

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian: Penelitian Eksploratif Aspek-Aspek Sosial Budaya Di Desa Kalirejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Dalam Rangka Persiapan Pengerjaan Mahasiswa Peserta KKN Periode IV 1991/1992 Universitas Airlangga.

Peneliti : I. Wayan Titib Sulaksana, S.H.
Fak/Puslit : LPPM - Unair
Sumber Dana : DIP - OPF Univ. Airlangga Tahun 1991/1992
S.K. Rektor 4256/PT 03.H/N/1991.

Isi Ringkasan :

1. Masalah penelitian: Pembangunan desa tidak akan tercapai apabila pelaksana pembangunan tidak dapat memahami dengan baik sosial budaya masyarakat desa.
2. Tujuan Penelitian: Ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa melalui peningkatan peran serta masyarakat setempat dalam pelaksanaan pembangunan di desa itu.
3. Metodologi penelitian: Penelitian ini bersifat diskriptif analitis dengan mempergunakan metode deduksi. Data yang digunakan sebagai acuan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi mengenai kenyataan hidup di desa, serta hasil wawancara secara tak langsung yang ditujukan kepada beberapa penduduk. Data sekunder diperoleh dari bahan kepustakaan yang berkaitan dengan pokok permasalahan dan diolah untuk mendukung penelitian ini. Analisa data dilakukan dengan dengan metoda kualitatif.

4. Kesimpulan:

1. Masyarakat Desa Kalirejo adalah masyarakat agamais yang bersifat paternalistik yang hanya taat serta patuh pada para kiyai.
2. Misi KKN pada akhirnya adalah melakukan transformasi budaya kepada masyarakat desa.
3. Transformasi budaya baru dapat dilaksanakan dengan sepat dan damai apabila sarana pendukung sudah mantap.

Saran:

1. Mahasiswa yang hendak melaksanakan KKN harus dipersiapkan secara baik, menyangkut pemahaman sosial budaya masyarakat desa dan ketrampilan pendukung yang sangat dibutuhkan.
2. Mahasiswa peserta KKN diharapkan tidak menunjukkan budaya kota yang jelas-jelas bertentangan dengan nilai-nilai budaya tradisional masyarakat desa.
3. Mahasiswa peserta KKN juga diharapkan dapat bekerja sama dalam menyusun rencana kerja dan pelaksanaannya dengan pemimpin informal dan bukan semata-mata mengekor pada ide-ide lurah atau hanya sebagai pelaksana program pemerintah daerah.